

Hasil Wawancara

A. Wawancara kepada Pimpinan PT. Samudera Indonesia Bapak Achirul Zaen Mochtar, yang dilaksanakan Bulan Juli 2016. Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan:

Bagaimanakah system kerja saat melaksanakan kegiatan pembongkaran di PT. Samudera Indonesia yang selama ini telah dilaksanakan sebagai pihak keagenan?

Jawab :

Adapun system kerja yang sudah dilaksanakan oleh PT. Samudera Indonesia saat melakukan proses pembongkaran *chemical caustic soda* adalah:

1. Pembongkaran
 - a. Kumpulkan semua dokumen-dokumen pembongkaran untuk persiapan bongkar muatan.
 - b. Siapkan koordinasi dengan pihak jetty atau *loading master* tentang kesiapan peralatan dan jam sandar.
 - c. Koordinasikan dengan pihak-pihak terkait antara lain :
 - 1) Pemilik jetty/tempat sandar
 - 2) Pemilik barang/muatan
 - 3) Surveyor
 - 4) Loading Master
 - d. Koordinasikan dengan tenaga kerja jetty untuk pemasangan saat kapal siap sandar.

- e. Bila ada hal-hal yang kurang di pahami konsultasikan kepada *loading master* langsung yang jaga saat itu.
2. Pelaksanaan pembongkaran pada saat kapal sandar
- a. Adakan pengecekan terhadap perlataan yang akan digunakan dan tenaga kerjanya.
- b. Adakan pengecekan sekitar jetty bila mana jetty dalam keadaan tidak teratur agar dirapikan dari barang yang dapat mengganggu pekerjaan
- c. Koordinasikan selalu dengan pihak kapal (*chief officer* atau *loading master*)
- d. Adakan pemeriksaan terhadap muatan sebelum muatan dibongkar (dokumentasikan jika perlu).
- e. Mencatat semua kegiatan selama pembongkaran untuk laporan.
- f. Selalu adakan koordinasi dengan bagian yang mengawasi tangki darat untuk kelancaran pembongkaran.
- g. Evaluasi pemakaian peralatan dan tenaga kerja.
3. Setelah selesai pembongkaran
- a. Cek dan koordinasikan dengan *surveyor* tentang jumlah muatan sebelum dimintakan pengesahan pada pihak kapal.
- b. Selesaikan dokumen pembongkaran.
- c. Segera mungkin dimintakan pengesahan dari pihak kapal (*chief officer* atau *master*)
- d. Perbanyak dokumen dan distribusikan kepihak-pihak yang terkait.
- e. Bersihkan alat bongkar setelah selesai kegiatan oleh tenaga kerja

B. Wawancara kepada Kabag Operasional PT. Samudera Indonesia M. Agus Hasbullah, yang dilaksanakan Bulan Juli 2016. Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan kegiatan bongkar *chemical caustic soda* mengalami keterlambatan di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha?

Jawab :

Terdapat beberapa faktor yang menimbulkan adanya keterlambatan dalam kegiatan bongkar *chemical caustic soda* tersebut. Yaitu Faktor alam, faktor SDM dan faktor peralatan.

2. Apa saja dampak untuk perusahaan keagenan PT. Samudera Indonesia sendiri jika suatu kapal yang di ageni mengalami keterlambatan?

Jawab :

Dampak untuk perusahaan kita sebagai perusahaan keagenan jika kapal kita mengalami keterlambatan yaitu akan terjadinya *demurrage* yang mengakibatkan biaya sandar akan bertambah dan tentunya biaya operasionalpun juga bertambah, apalagi jika kapal harus di *anchorage* kan maka akan menambah sewa jasa pandu dan kapal tunda.

3. Adakah upaya untuk mengatasi dampak tersebut?

Jawab :

Upaya yang coba dilakukan oleh pihak operasional PT. Samudera Indonesia dalam mengatasi *demurrage* ini yaitu membuat *daily report* dan membuat berita acara agar bias dipertanggung jawabkan kepada kantor pusat jika ada complain tentang biaya yang bertambah karena *demurrage* ini.

C. Wawancara kepada *Loading master* Aris Maryoko, yang dilaksanakan Bulan Juli 2016. Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan:

1. Dari 3 faktor yang disebutkan oleh kabag operasional PT. Samudera Indonesia, faktor apa yang paling sering terjadi di jetty PT.Sulfindo Adi Usaha pada saat ada kegiatan bongkar muat?

Jawab :

Yang paling sering terjadi dari 3 faktor yang disebut diatas yaitu faktor alam, faktor alam sifatnya tiba-tiba dan tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya. Apalagi saat musim hujan akan sering sekali terjadi angin kencang, alun gelombang laut itu terjadi yang akan sangat membahayakan kegiatan kami di jetty.

2. Bagaimana upaya anda dan tim untuk mengatasi masalah ini?

Jawab :

Upaya saya dan rekan kerja mengatasi masalah ini tentang faktor alam yaitu selalu mengupdate info dari badan meteorologi, klimatologi dan geofisika (BMKG)

3. Rata-rata pendidikan tenaga kerja yang bekerja di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha ini tamatan apa pak?

Jawab :

Untuk pendidikan tenaga kerja kami saat ini paling rendah yaitu SMA/SMK sederajat.

4. apakah ada upaya untuk menambah kinerja para tenaga kerja agar kerja mereka tambah maksimal?

Jawab:

Ada, perusahaan kami melakukan *training*, *meeting*, dan *study* banding ke perusahaan lain agar mendapat referensi baru yang dapat diterapkan pada perusahaan kita. Jika tenaga kerja akan menjadi lebih baik kenapa tidak kita lakukan hal tersebut.